

**DAMPAK SOSIAL UPACARA RITUAL KEMATIAN
ALUK TODOLO DI KECAMATAN SIMBUANG,
KABUPATEN TANA TORAJA,
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Diajukan kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag.)**

**Oleh:
RASDI**

NIM : 19105020058

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasdi
Nim : 19105020058
Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “ Dampak Sosial Upacara Rituala Kamatian *Aluk Todolo* Dalam Mempertahankan Identitas Agama Hindu Toraja ” adalah hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain. Seluruh sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini telah disebutkan dengan jelas dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keasliannya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 1 Agustus 2024



Rasdi



NIM : 19105020058

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Prodi Studi Agama-agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

“ Dampak Sosial Upacara Rituala Kematian *Aluk Todolo*
Di Kecamatan Simbuang, Kabupaten Tana Toraja,
Provinsi Sulawesi Selatan ”

Yang ditulis oleh:

Nama : Rasdi
NIM : 19105020058
Prodi : Studi Agama-agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Bahwa skripsi tersebut sudah dapat dimunaqsyahkan dan diajukan kepada Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Agustus 2024
Pembimbing

Drs. Rahmat Fajri, M. Ag.
NIP. 19680226 199503 1 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1178/Un.02/DU/PP/00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK SOSIAL UPACARA RITUAL KEMATIAN ALEK TODOLO DI KECAMATAN SIMBUANG, KABUPATEN TANA TORAJA, PROVINSI SULAWESI SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : -> RASDL-
Nomor Induk Mahasiswa : 19109020054
Telah disusun pada : Rabu, 28 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Bidang Pengaji I

Des. Rahmat Fajri, M.Ag.
SKNED

YAB ID: 86754121506

Pengaji II

Rani Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SKNED

YAB ID: 86754121507

Pengaji III

Khairulrah Zikri, S.Ag., MARSRI
SKNED

YAB ID: 86754121508

Yogyakarta, 28 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Rahma Abreu, S.Ag., M.Hum.
SKNED

YAB ID: 86750710181



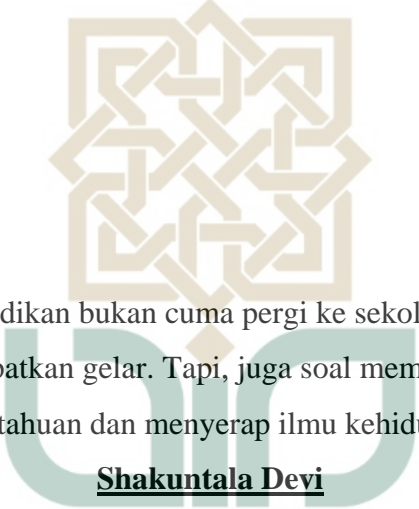
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

17/05/2025

MOTTO

“ Optimisme adalah keyakinan yang mengarah pada keberhasilan, kita hanya bisa berencana, berhasil atau tidaknya itu salah satu skenario dari Tuhan bukan skenario manusia”

(Penulis)



"Pendidikan bukan cuma pergi ke sekolah dan mendapatkan gelar. Tapi, juga soal memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan."

Shakuntala Devi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:
Dua orang paling berjasa dalam hidup saya,
Ayahanda Radi.S dan
Ibunda Hasmi. dan juga seluruh keluarga besar,
serta guru-guru dan
teman-teman.

Almometer Program Studi Agama-agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ritual kematian atau yang dikenal sebagai *Aluk Todolo* memiliki signifikansi yang mendalam dalam mempertahankan identitas agama Hindu di tengah masyarakat Toraja. *Aluk Todolo* merupakan suatu sistem kepercayaan dan tradisi yang telah berkembang sejak zaman dahulu kala di kalangan suku Toraja di Sulawesi Selatan, Indonesia. Dampak sosial dari ritual kematian ini mencakup aspek kohesi sosial dan keberlanjutan budaya. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah field Research atau penelitian lapangan, yakni penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Tanah Toraja, Sulawesi Selatan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sebenarnya atau apa adanya terkait suatu keadaan atau pengalaman. sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi yang menjadi objek dari penelitian, wawancara dengan beberapa narasumber. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai ritual setelah kematian yang dilakukan berdasarkan ritual *Aluk Todolo*, dimana dapat mempengaruhi identitas agama Hindu Toraja. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial yang didapatkan dari ritual pemakaman *Aluk Todolo* terhadap masyarakat Toraja. Salah satu manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi untuk memahami bagaimana ritual kematian *Aluk Todolo* mungkin berperan dalam mempertahankan identitas agama Hindu Toraja dan memberikan wawasan tentang interaksi antara agama Hindu dan tradisi lokal Toraja. Upacara ritual kematian *Aluk Todolo* sangat mempengaruhi interaksi sosial dan keberlanjutan budaya masyarakat Toraja dalam mempertahankan identitas agama Hindu hal ini diperjelas dengan ungkapan yang menyatakan bahwa Orang meninggal yang tidak mengikuti upacara Rambu Solok dipercaya tidak akan bisa melewati gerbang dunia Puya.

Kata Kunci: *Identitas Agama Hindu, Ritual Kematian, Dampak Sosial*



ABSTRACT

The death ritual or known as Aluk Todolo has a deep meaning in maintaining the identity of Hinduism in Toraja society. Aluk Todolo is a belief system and tradition that has developed since ancient times among the Toraja tribe in South Sulawesi, Indonesia. The social impact of this kematin ritual includes aspects of social cohesion and cultural sustainability. The type of research that researchers use in research is field research or field research, namely qualitative research by taking a location in Tanah Toraja, South Sulawesi.

Qualitative research aims to provide a true picture or what it is related to a situation or experience. primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques in this research are direct observation to the location that is the object of research, interviews with several sources. The purpose of this research is to explain the after-death rituals performed based on the Aluk Todolo ritual, which can affect the identity of Toraja Hinduism. In addition, this study aims to determine the social impact of Aluk Todolo funeral rituals on Toraja people. One of the theoretical benefits of this research is that it contributes to understanding how the death ritual of Aluk Todolo may play a role in maintaining the identity of Toraja Hinduism and provides insight into the interaction between Hinduism and Toraja local traditions. The death ritual ceremony of Aluk Todolo greatly influences the social interaction and cultural sustainability of the Toraja people in maintaining the identity of Hinduism, this is clarified by the expression stating that the dead who do not follow the Rambu Solok ceremony are believed to be unable to pass through the gate of the Puya world.

Keywords: Hindu Religious Identity, Death Rituals, Social Impacts

KATA PENGANTAR

Bismillah, Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai. Tidak lupa juga Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyyah ke zaman diniyyah Islam. Skripsi yang berjudul: “Dampak Sosial Upacara Rituala Kamatian *Aluk Todolo* Dalam Mempertahankan Identitas Agama Hindu Toraja” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga dengan skripsi ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, dan menjadi khazanah bagi kajian keagamaan. Selama penulis skripsi ini, penulis juga mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, mendoakan, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Tentunya penulis mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag.,M.A., Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. H. Robby Habibah Abror, S.A.g.,
M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta.
3. Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I., selaku Ketua Program
Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Dian Nur Anna, S,AG., M. Ag., selaku DPA.
5. Drs. Rahmat Fajri, M. Ag., selaku dosen pembimbing
yang telah memberikan bimbingannya selama penulisan
tugas akhir skripsi.
6. Penguji tugas akhir, atas kritik dan saran yang
membangun untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi
Agama-agama Fakultas Ushuluddin yang telah
memberikan ilmunya selama di bangku
perkuliahan.
8. Seluruh Staff TU Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam, yang telah membantu dan
memudahkan proses mahasiswa melaksanakan
tugas akhir.
9. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya,
tentunya Ibunda tercinta Hasmi dan Ayahanda
tersayang Radi .S. terimakasih atas kepercayaan
yang telah diberikan atas izin merantau jauh dari

kalian, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Semoga Allah Swt selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin. serta seluruh keluarga besar di kampung halaman, dan keluarga baru yang saya temui di Yogyakarta.

10. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun non formal yang tidak bisa disebutkan satu persatu, hormat ta'zim untuk beliau semua. Teman-teman seperjuangan prodi Studi Agama-agama.
11. Keluarga besar KKN Reguler kelompok 110 Kentolan kidul, yang telah memberikan banyak pelajaran kehidupan. 11 Orang-orang yang saya temui selama hidup yang ikut serta membangun karakter saya. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya. Jazakumullah khairu jaza. Aamiin Yarobbal Alamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua

pihak khususnya dalam bidang ilmu Studi Agama-agama.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Rumusan Masalah	27
C. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian	28
1. Manfaat teoritis	28
2. Manfaat praktis	28
D. Tinjauan Pustaka	29
E. Kerangka Teoritik	33
F. Metode Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Sumber Data	37
3. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Sistematika Pembahasan	38

BAB II GAMBARAN UMUM SUKU HINDU
TORAJA DI KECAMATAN
SIMBUANG, KABUPATEN TANA
TORAJA**Error! Bookmark not defined.**

- A. Asal Mula Nama Toraja ..**Error! Bookmark not defined.**
- B. Keberadaan Umat Hindu Alukta**Error! Bookmark not defined.**
- C. Pola Permukiman Tradisional Suku Toraja**Error! Bookmark not defined.**

BAB III RITUAL ALUK TODOLO DAN
PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT
TORAJA.....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Ritual *Aluk Todolo* dalam mempengaruhi agama Hindu dan Kehidupan masyarakat, di Kecamatan Simbuang, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV DAMPAK RITUAL ALUK TODOLO
TERHADAP IDENTITAS AGAMA HINDU
TORAJA.....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Pengaruh ritual kematian Aluk Todolo terhadap identitas agama Hindu Toraja ... **Error! Bookmark not defined.**
- 1. Dampak sosial ritual pemakaman Aluk Todolo pada masyarakat Toraja di

Kecamatan Simbuang, Kabupaten Tana
Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. **Error!**

Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP	40
A. KESIMPULAN	40
B. SARAN	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49
BIODATA DIRI	52



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ritual kematian atau yang dikenal sebagai *Aluk Todolo* memiliki signifikansi yang mendalam dalam mempertahankan identitas agama Hindu di tengah masyarakat Toraja. *Aluk Todolo* merupakan suatu sistem kepercayaan dan tradisi yang telah berkembang sejak zaman dahulu kala di kalangan suku Toraja di Sulawesi Selatan, Indonesia.¹ Ritual ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk memelihara dan mewariskan nilai-nilai keagamaan serta budaya kepada generasi penerus. Dengan menjalankan ritual kematin, masyarakat Toraja secara aktif berpartisipasi dalam upaya mempertahankan identitas agama Hindu di tengah arus modernisasi dan pengaruh budaya luar yang terus berkembang di Indonesia.

Dampak sosial dari ritual kematin ini mencakup aspek kohesi sosial dan keberlanjutan

¹ Roni Ismail, *Ritual Kematian Dalam Agama Asli Toraja Aluk to Dolo (Studi atas Upacara Kematian Rambu Solok)*. *Religi Jurnal Studi Agama-Agama*, 2019 hlm 87-106.

budaya.² Partisipasi aktif masyarakat dalam ritual ini membantu memperkuat ikatan sosial antar individu dan kelompok. Selain itu, ritual ini juga berperan penting dalam menciptakan rasa persatuan dan kesatuan di antara anggota masyarakat Toraja. Mempertahankan jati diri agama Hindu melalui *Aluk Todolo* bukan hanya sekedar tanda keimanan namun juga upaya melestarikan warisan budaya yang unik. Dengan demikian, upacara Kematin tidak hanya mencerminkan aspek keagamaan tetapi juga mempunyai dampak yang besar dalam memperkuat identitas sosial budaya masyarakat Toraja.

Dampak sosialnya terhadap masyarakat Toraja menyoroti pentingnya memahami dan mencatat warisan budaya dan agama dalam konteks perkembangan sosial dan budaya yang dinamis. Dengan mendalami *Aluk Todolo* lebih dalam, maka kajian ini dapat menjadi landasan persoalan pengungkapan kompleksitas dan nilai-nilai yang dianut masyarakat Toraja. Dampak sosial yang ditimbulkan dari ritual pemakaman ini menunjukkan pentingnya peran ritual ini dalam

² Katuuk, Indah Ayu Pertiwi, Nicolaas Kandowanko, and Evelin Jr Kawung. "Dampak Sosial Penerapan Adat Rambu Solo'Masyarakat Mamasa Di Desa Balla Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat." Jurnal Ilmiah Society 2022.hlm 23.

menjaga identitas agama Hindu dan meningkatkan solidaritas antar komunitas lokal.³

Disini menegaskan bahwa menjaga keberlangsungan dan relevansi *Aluk Todolo* bukan sekedar bentuk ibadah namun juga merupakan aspek penting dalam penguatan struktur budaya dan sosial dalam konteks perubahan. Oleh karena itu, kajian ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai bagaimana ritual kematin mempengaruhi interaksi sosial, kelangsungan budaya, dan adaptasi masyarakat Toraja terhadap dinamika budayanya, kekuatan sosial kontemporer.

Budaya merupakan tingkat tertinggi dari adat- istiadat. Hal tersebut disebabkan oleh adanya nilai- nilai budaya yang merupakan konsep - konsep yang hidup dalam pikiran bagi setiap warga suatu masyarakat apa yang mereka anggap bernilai, berharga dan penting dalam kehidupan sebagai penuntun yang memberikan arahan atau arahan terhadap kehidupan warganya. Setiap masyarakat memiliki karakter yang berbeda dari karakter yang

³ Abdul Hamid. "Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 2022. hlm 24-28

dimiliki oleh masyarakat lain dalam hal nilai- nilai budaya.⁴

Nilai-nilai budaya dikatakan sebagai pedoman atau pola tingkah laku yang menuntun individu - individu yang bersangkutan dalam berbagai aktivitas sehari- hari. Perbedaan tersebut disebabkan oleh masyarakat tempat individu yang bersosialisasi dan berinteraksi. Hal tersebut juga terjadi pada Masyarakat Hindu Toraja, Sulawesi Selatan.



Gambar 1 - Peta Tana Toraja 1

Dari gambar diatas dijelaskan bahwa Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sulawesi Selatan. Tana Toraja dikenal dengan sukunya yaitu Suku Toraja dengan berbagai budaya tradisional yang unik dan menarik. Tana Toraja memiliki penduduk yang berasal dari berbagai agama seperti Kristen, Hindu,

⁴ Koentjaraningrat. *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Aksara Baru. 1986. hlm. 90

dan Islam, namun mayoritas suku Toraja memeluk agama Kristen. Banyak dari Masyarakat Tana Toraja yang masih menganut adanya kepercayaan animisme yang erat hubungannya dengan ajaran agama Hindu, bahkan pemerintah Indonesia telah mengakui kepercayaan yang dianut oleh Suku Toraja sebagai bagian dari Hindu Dharma.⁵

Sejarah agama Hindu di Toraja dapat dikatakan sebagai bagian yang menarik dalam konteks agama di Indonesia dimana Agama Hindu pertama kali diperkenalkan di wilayah Toraja oleh pedagang dan pelaut dari India sekitar abad ke-7 hingga abad ke-14 Masehi. Hal tersebut terjadi selama periode perdagangan rempah-rempah yang menghubungkan pulau-pulau di kepulauan Indonesia dengan India dan Tiongkok.⁶ Perkembangan agama Hindu di Toraja kemudian diwarnai oleh pengaruh Hindu India, namun gagasan-gagasan agama, filosofi, dan praktik-praktik ritual Agama Hindu yang ada di Toraja tidak sepenuhnya sama dengan Hindu di India, hal tersebut terjadi karena adanya akulturasi unsur-

⁵ Rangga Wijaya, Putri Raudya Sofyana. Suku Toraja. Makalah Wawasan Budaya Nusantara. Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. 2015. hlm 2.

⁶ Syukur, Agama Hindu di Sulawesi Selatan: Studi Kasus Masyarakat Tolotang. *Jurnal Penelitian Agama*, 2015. hlm. 1-16.

unsur kepercayaan dan budaya lokal yang dikenal sebagai *Aluk Todolo*. *Aluk Todolo* merupakan sistem kepercayaan Masyarakat Toraja yang memadukan unsur-unsur animisme, totemisme, dan Hindu. Agama Hindu di Toraja memadukan aspek *Aluk Todolo* dan unsur agama Hindu India seperti dewa dan dewi, konsep karma, dan praktik pemujaan.

Perkembangan agama Hindu di Toraja juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk interaksi dengan agama lain di Indonesia, seperti Islam dan Kristen. Adanya interaksi dengan agama lain tidak menghilangkan eksistensi agama Hindu di Toraja yang mana semakin unik dan berkembang bersama dengan masyarakat Toraja. Agama Hindu di Toraja masih memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat setempat, terutama dalam konteks upacara ritual, seperti pemakaman. Ini adalah contoh nyata bagaimana agama Hindu Toraja telah beradaptasi dengan budaya dan identitas Toraja yang lebih luas, dengan tetap mempertahankan unsur Hindu dalam praktik keagamaannya.

Aluk Todolo mengandung unsur pemujaan leluhur. Nenek moyang dianggap mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat Toraja, dan upacara pemakaman merupakan salah

satu cara untuk menghormatinya. Prinsip ini mencakup kepercayaan bahwa roh leluhur dapat mempengaruhi kehidupan manusia. *Aluk Todolo* juga memuat kepercayaan tentang keseimbangan alam dan hubungan antara manusia dan alam. Ritual pemakaman dan ritual lainnya bertujuan untuk menjaga keseimbangan ini. Keberhasilan di bidang pertanian dan kehidupan sehari-hari masyarakat Toraja dianggap terikat pada keseimbangan ini.⁷

Bagi masyarakat toraja Ritual kematian aluk todolo seringkali melibatkan persiapan seumur hidup. Individu dan keluarganya akan menghabiskan sebagian besar hidup mereka untuk mengumpulkan harta, hewan ternak, dan sumber daya lainnya yang akan digunakan dalam upacara pemakaman mereka. Hal ini menciptakan rasa tanggung jawab dan rasa memiliki yang kuat terhadap tradisi ini.⁸

Ritual kematian dapat memiliki dampak besar pada posisi sosial individu dan keluarga dalam

⁷ Abdul Hamid, "Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan)." *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 2022. hlm. 141–156

⁸ Roni Ismail, Ritual Kematian Dalam Agama Asli Toraja "Aluk to dolo"(Studi atas Upacara Kematian Rambu Solok). *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 15(1), 2019 hlm.87-106.

masyarakat Toraja. Upacara yang lebih mewah dan besar sering kali dianggap sebagai tanda prestise dan status sosial yang lebih tinggi. Ini dapat mendorong individu dan keluarga untuk terus berusaha meningkatkan status sosial mereka untuk memenuhi harapan masyarakat. Ritual kematian memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan keluarga. Keluarga-keluarga datang bersama-sama untuk merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan upacara pemakaman. Ini menciptakan hubungan yang kuat antara anggota keluarga dan mempromosikan solidaritas dalam keluarga yang bertahan sepanjang generasi. Ritual kematian dalam masyarakat Toraja sangat terkait dengan kepercayaan agama, terutama dalam konteks *Aluk Todolo*. Upacara ini dipenuhi dengan simbolisme dan tindakan ritual yang memiliki makna mendalam. Ini membantu menjaga dan mewariskan tradisi agama serta memperkuat identitas agama Hindu di Toraja.

Aluk Todolo adalah sistem kepercayaan tradisional yang berasal dari masyarakat Toraja di Sulawesi Selatan, Indonesia. Meski tidak secara eksklusif dikaitkan dengan agama Hindu, *Aluk Todolo* mempunyai pengaruh terhadap identitas agama Hindu di Toraja. Namun perlu diingat bahwa

agama Hindu di Toraja merupakan bentuk agama Hindu yang sangat unik dan disesuaikan dengan budaya dan kepercayaan setempat. Peran *Aluk Todolo* dalam mempengaruhi identitas agama Hindu di Toraja meliputi sinkretisme, upacara keagamaan, perayaan dan ritual, serta pemeliharaan identitas.⁹

Sinkretisme *Aluk Todolo* dan Hindu di Toraja mengalami proses sinkretisme yang menggabungkan unsur-unsur kedua tradisi tersebut, seperti dewa dan dewi Hindu, salah satunya yaitu Siwa dan Wisnu yang sering diidentikkan dengan dewa dan dewi *Aluk Todolo*.¹⁰ Upacara keagamaan Hindu di Toraja seringkali mencerminkan campuran unsur Hindu dan *Aluk Todolo*, seperti ritual pemakaman Hindu di Toraja yang mencakup tradisi *Aluk Todolo* berupa pemakaman yang melibatkan kuburan dan patung batu. Perayaan dan ritual keagamaan Hindu di Toraja juga mencerminkan perayaan dan ritual serupa di *Aluk Todolo*. Perayaan *Aluk Todolo* seringkali dirayakan dengan dimensi

⁹ Nuria Agus. "Pandangan Thomas Aquinas Mengenai Konsep Allah Dengan Kaitannya Dengan Konsep Allah Dalam *Aluk Todolo*." (2023). hlm 3-4

¹⁰ Hartanto, Johanes Raymond. "*The Syncretism Form of Aluk Todolo Religion with Christianity*." *Ambiance* 1.1 2012: hlm 3-6

budaya Toraja yang kental, dengan tetap menghormati unsur Hindu.

Sistem kepercayaan tradisional suku Toraja di Sulawesi Selatan, Indonesia. Sistem kepercayaan tersebut dapat dikatakan rumit dan mencakup banyak ritual berbeda yang mencakup aspek kehidupan sehari-hari, agama dan budaya Toraja. Ritual Aluk Todolo mempunyai makna dan simbol yang beragam dan sangat penting bagi masyarakat Toraja. Ritual penting di *Aluk Todolo* melibatkan pemakaman yang biasa dikenal dengan "Rambu Solo". Ritual tersebut merupakan salah satu aspek yang paling terkenal dari tradisi Toraja dimana memiliki simbolisme dan kepentingan seperti kelangsungan kematian, kelangsungan hidup, simbolisme struktural, peran kepemimpinan Adat, dan kelangsungan budaya. Kepercayaan *Aluk Todolo* sangat penting bagi warga Toraja karena merupakan bagian integral dari identitas dan budaya mereka.

Pemakaman di *Aluk Todolo* seringkali dihadiri oleh seluruh masyarakat, bahkan seluruh desa. Melalui partisipasi aktif dalam ritual-ritual ini, masyarakat merasa terhubung satu sama lain, sehingga memperkuat solidaritas sosial. Pada saat pemakaman, ada konsep penting terkait kembalinya

arwah yang disebut “Rambu Solo” atau “pulang ke rumah”. Ritual ini seringkali melibatkan pengorbanan hewan, barang berharga, dan penguburan yang sesuai dengan status ekonomi dan sosial keluarga almarhum. Keluarga dan teman-teman yang mendukung orang yang berduka dapat mempererat hubungan mereka dengan menghadiri upacara dan memberikan dukungan emosional.¹¹

Rumusan Masalah

Dari konteks masalah dan batasan masalah tersebut di atas, maka masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana upacara ritual kematian Aluk Todolo mempengaruhi interaksi sosial dan keberlanjutan budaya masyarakat Toraja dalam mempertahankan identitas agama Hindu?
2. Bagaimana masyarakat Toraja beradaptasi terhadap dinamika budaya, termasuk perubahan sosial kontemporer, melalui praktik dan nilai-nilai yang dianut dalam ritual pemakaman Aluk Todolo?

¹¹ Roni Ismail. Ritual Kematian Dalam Agama Asli Toraja “Aluk Todolo”(Studi atas upacara kematian rambu solok). *Religi: Jurnal Studi Agama-agama*, 2019, hlm 87-106.

Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai ritual setelah kematian yang dilakukan berdasarkan ritual *Aluk Todolo*, dimana dapat mempengaruhi identitas agama Hindu Toraja. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial yang didapatkan dari ritual pemakaman *Aluk Todolo* terhadap masyarakat Toraja

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian kedepannya, yaitu:

Manfaat teoritis

Salah satu manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi untuk memahami bagaimana ritual kematian *Aluk Todolo* mungkin berperan dalam mempertahankan identitas agama Hindu Toraja dan memberikan wawasan tentang interaksi antara agama Hindu dan tradisi lokal Toraja.

Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap tradisi agama Hindu Toraja, yang pada akhirnya dapat membantu memperkuat dan

mempertahankan identitas agama tersebut dalam konteks perubahan budaya dan politik masyarakat. Kajian ini dapat menjadi sumber informasi berharga bagi pemerintah dan organisasi terkait untuk mendukung pelestarian dan pengembangan kelangsungan ritual upacara dalam konteks keagamaan Hindu Toraja, mendorong kerja sama antar budaya dan toleransi beragama serta mendorong pariwisata budaya berkelanjutan.

Tinjauan Pustaka

Agama Hindu Toraja mempunyai sejarah yang panjang di daerah ini awalnya merupakan bagian dari sistem kepercayaan *Aluk Todolo* yang merupakan agama asli Toraja.¹² Seiring berjalannya waktu, agama Hindu mulai berkembang dan masuk ke dalam kehidupan masyarakat Toraja. Agama Hindu di Toraja tidak sepenuhnya menggantikan *Aluk Todolo* tetapi menjadi salah satu bentuk sinkretisme agama. Unsur Hindu telah menyatu dalam *Aluk Todolo*, menjadikan agama ini sebagai variasi unik dari agama Hindu. Toraja menyimpan

¹² Umar Paisal, Torayaan Mencipta Harmoni Merayakan Kerukunan (Praktik Kerukunan Umat Beragama di Tondok Lepongan Bulan Tana Toraja). Al-Qalam, 25(2), 2019. hlm.321-340.

banyak ritual dan upacara unik. Salah satu upacara yang paling terkenal adalah pemakaman. Ritual kematian dalam konteks Hindu Toraja mencerminkan perpaduan unsur Hindu dan *Aluk Todolo*. Ritual ini sering kali melibatkan penggunaan simbol-simbol Hindu, seperti api suci dan mantra, serta tradisi *Aluk Todolo* seperti pemakaman adat dan penyembelihan hewan sebagai tanda penghormatan. Bagi umat Hindu Toraja, hal tersebut bukan hanya sekedar pilihan agama tetapi juga identitas budaya dan sosial. Mereka menganggap diri mereka beragama Hindu dan dengan tulus mengamalkan keyakinan ini.

Masyarakat Toraja merupakan salah satu suku terbesar di Sulawesi Selatan, dikenal dengan budayanya yang kaya dan kompleks, salah satunya adalah ritual *Aluk Todolo*, sebuah sistem kepercayaan tradisional yang masih mengakar kuat di masyarakat setempat.¹³ Ritual dalam konteks kematian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga identitas agama Hindu Toraja. Agama Hindu Toraja bukanlah agama Hindu sebagaimana lazim disebut, melainkan agama yang

¹³ Limbong Intan, Pengaruh Salah Satu Budaya (Rambu Solo') Terhadap Perekonomian Masyarakat di Toraja Utara. OSF Preprints. 2020 November, hlm 13.

telah mengalami akulturasi dengan unsur-unsur lokal Toraja. Pemakaman di *Aluk Todolo*, Sulawesi Selatan, menggambarkan bagaimana aspek sosial, agama, dan budaya saling tumpang tindih dalam perayaan kematian, simbol keberlangsungan identitas agama Hindu Toraja. Pemakaman di Toraja Agama Hindu di Sulawesi Selatan bukan sekedar upacara melainkan hanya sekedar tata cara formal.

Upacara ini berperan penting dalam menjaga identitas agama Hindu Toraja di tengah gelombang modernisasi dan pengaruh agama lain. Melalui ritual tersebut, masyarakat Hindu Toraja mengaktualisasikan keyakinannya dalam bentuk praktik keagamaan yang unik, seperti penguburan dan pemakaman. Upacara ini juga menunjukkan bagaimana nilai-nilai sosial masyarakat diwariskan secara turun temurun sehingga menjadi sarana utama menjaga keberlangsungan agama Hindu Toraja di Sulawesi Selatan.¹⁴ Dalam penelitian ini akan ditelusuri lebih jauh berbagai aspek ritual kematian dalam agama Hindu Toraja dan

¹⁴ M,Akbar. *Aktualisasi Moderasi Beragama Dalam Membina Kepribadian Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Palopo* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo). 2022. hlm 64-74

dampaknya terhadap identitas agama Hindu Toraja dalam konteks masyarakat yang selalu berubah.

Ritual pemakaman dan budaya *Aluk Todolo* berperan penting dalam menjaga identitas agama Hindu Toraja di Sulawesi Selatan Berikut ikhtisar dokumen relevan yang berkaitan dengan topik tersebut:

Tesis “Pandangan Masyarakat Muslim Terhadap Keberadaan Budaya *Aluk Todolo* di Lembang Uluway Barat Kecamatan Mengkendek”¹⁵. Skripsi ini membahas tentang keberadaan Aluk Kebudayaan Todolo pada Masyarakat Muslim Sulawesi Selatan. Meskipun pandangan masyarakat Islam terhadap budaya *Aluk Todolo* bertentangan dengan ajaran agama Islam, namun keberadaan budaya *Aluk Todolo* masih dianut oleh para pengikutnya. Buku "Agama Hindu" Buku ini membahas tentang agama Hindu Aluk Todolo dari Toraja. Dalam agama Hindu *Aluk Todolo*, terdapat tempat suci umum, umat Hindu Aluk Todolo di Toraja yang disebut inan kapemalaran. Tesis “pakaian dan Hiasan pada upacara Rambu solo (Studi Etnografi Masyarakat Toraja di Toraja

¹⁵ Nurhasima, Nurhasima. Perspektif Masyarakat Muslim Terhadap Budaya Aluk Todolo di Lembang Uluway Barat, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja. Diss. Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.hlm 30-32

utara)”.¹⁶ Skripsi tersebut membahas tentang Upacara Rambu Solo’ yang merupakan ritual kematian dalam budaya Toraja. Upacara tersebut menampilkan banyak simbol dan dekorasi yang memiliki makna keagamaan dan budaya yang kuat.

Kerangka Teoritik

Dalam meneliti Upacara Ritual Kematian *Aluk Todolo* dalam Mempertahankan Identitas Agama Hindu Toraja di Kecamatan Simbuang, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan, teori yang digunakan adalah teori dampak sosial. Dampak sosial terdiri dari dua kata yaitu dampak dan sosial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak adalah benturan serta pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative.¹⁷ Dampak juga dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia. Sedangkan sosial berasal dari bahasa latin yaitu *socius* yang artinya adalah segala sesuatu yang lahir, tumbuh serta berkembang di dalam kehidupan secara bersama-sama. Menurut

¹⁶ Aswar, Busana dan Ornamen Pada Upacara Uambu Solo (Studi Etnografi Masyarakat Toraja di Kabupaten Toraja Utara). Diss. Universitas Hasanuddin, 2020.hlm 20-24

¹⁷ Suharno dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya, 2002), hlm. 243

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial merujuk pada segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat.

Menurut George Herbert Mead, Dampak Sosial merupakan suatu peran interaksi social yang sangat berpengaruh dalam pembentukan identitas dan perilaku individu.¹⁸ Dampak sosial dalam hal ini mencakup proses sosialisasi yang membentuk konsep diri dan fungsi sosial individu.

Menurut Henri Tajfel dan John Turner, Dampak Sosial merupakan individu yang mengidentifikasi diri mereka dengan kelompok sosial tertentu dan memengaruhi perilaku mereka dalam konteks kelompok tersebut.¹⁹

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dampak sosial adalah pengaruh atau akibat dari suatu kejadian, keadaan, kebijakan sehingga mengakibatkan perubahan baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial.

George Herbert mead menjelaskan kehidupan sosial pada dasarnya adalah interaksi

¹⁸ George Herbert Mead, "Mind Self and Society University of Chicago Press, Chicago." 1934.hlm 200-205

¹⁹ Tajfel, Henri, and John C. Turner. "The Social Identity Theory Of Intergroup Behavior." *Political psychology*. Psychology Press, 2004. 276-293. hlm 7-24

manusia yang menggunakan simbol-simbol, mereka tertarik pada cara manusia menggunakan simbol-simbol yang merepresentasikan apa yang mereka maksudkan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Dan ada pula pengaruh penafsiran simbol-simbol tersebut terhadap perilaku pihak-pihak yang terlihat dalam interaksi sosial,

Kepercayaan *Aluk Todolo* di Toraja dengan menggunakan beberapa konsep teori dari George Harbert Mead, terutama fokus pada teori simbolik interaksionalisme dan konsep Identitas sosial.

Mead menekankan pentingnya simbol-simbol dalam interaksi sosial. Dalam konteks *Aluk Todolo*, simbol-simbol seperti upacara adat, tarian, dan objek-objek sakral yang mungkin memiliki makna mendalam bagi masyarakat Toraja, dalam teori Mead juga memandang identitas sosial sebagai hasil dari interaksi dengan orang lain. Dalam kepercayaan *Aluk Todolo* identitas sosial individu dalam masyarakat Toraja mungkin sangat dipengaruhi oleh partisipasi mereka dalam ritual-ritual dan perayaan kepercayaan ini.

Dalam teori ini Mead berbicara tentang bagaimana individu menginternalisasi simbol-simbol sosial. Dalam kepercayaan *Aluk Todolo*, simbol-simbol keagamaan dan adat istiadat

mungkin diinternalisasi oleh individu melalui partisipasi mereka dalam ritual dan upacara. Bahkan Mead menyoroti pentingnya tindakan bersama dalam pembentukan makna. Dalam konteks kepercayaan *Aluk Todolo* toraja, dalam ritual-ritual kolektif masyarakat Toraja dapat menjadi momen di mana makna-makna bersama dibangun dan diteruskan melalui generasi ke generasi selanjutnya.²⁰

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah cara atau langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti sebagai bagian dari penelitiannya. Dalam penelitian ini ada metode yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah *field Research* atau penelitian lapangan, yakni penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Tanah Toraja, Sulawesi Selatan. Penelitian kualitatif ini tentunya bertujuan

²⁰George Herbert Mead, *George Herbert Mead on Social Psychology* (2018). University of Chicago Press. hlm 65

untuk memberikan gambaran yang sebenarnya atau apa adanya terkait suatu keadaan atau pengalaman.

Sumber Data

Menurut Lexy. J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sebuah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen tertulis, foto dan lain-lain.²¹ Adapun sumber data sendiri terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini didapatkan dari hasil penelitian lapangan berupa observasi langsung dan wawancara dengan beberapa narasumber. Sedangkan data sekunder penelitian ini merujuk pada buku-buku, jurnal, tesis maupun skripsi yang dijadikan sumber referensi peneliti dalam melakukan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi yang menjadi objek dari penelitian, wawancara dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara metode studi dokumentasi dimana data yang diperoleh berasal dari proses

²¹ Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2019. hlm. 112.

penganalisaan terhadap dokumen-dokumen atau tulisan orang lain yang objek penelitiannya sama. Dokumen-dokumen ini sendiri beragam bentuknya, dapat berupa dokumen resmi seperti buku, skripsi, jurnal dan sebagainya serta dapat pula berupa dokumen tidak resmi seperti catatan harian dan sebagainya.

Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan peneliti jelaskan, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal (bab pendahuluan), isi, dan akhir (penutup). Dalam penelitian mengenai dampak sosial upacara ritual kematian aluk todolo dalam mempertahankan Identitas agama hindu toraja di Kecamatan Simbuang, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan ini secara sistematis tersusun menjadi 5 bab, yaitu:

BAB 1 tentang latar belakang yang mencakup penjelasan tentang objek penelitian yang diangkat. Selanjutnya, kami berbicara tentang rumusan masalah, yang merupakan fokus penelitian. Rumusan masalah ini telah diuraikan sebelumnya dalam latar belakang dan kemudian dibagi menjadi beberapa poin yang membentuk arah masalah

penelitian. Selanjutnya, dia menjelaskan tujuan penelitian dan keuntungan dari penelitian, yang terdiri dari dua keuntungan teoritis dan praktis. Dia kemudian memberikan tinjauan

pustaka, kerangka teori yang digunakan, metode penelitian yang digunakan selama melakukan penelitian dan terakhir sistematika pembahasan yang membahas tentang bab dan sub bab secara sistematis untuk memudahkan dalam pencapaian hasil penelitian ini.

BAB II menjelaskan mengenai gambaran umum Suku Hindu Toraja di Kecamatan Simbuang, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.

BAB III berisi tentang data-data hasil dari observasi dan wawancara yang sudah dilakukan hasil wawancara tersebut meliputi: perspektif ritual *Aluk Todolo* dalam mempengaruhi agama Hindu dan kehidupan masyarakat, di Kecamatan Simbuang, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.

BAB IV berisi tentang pembahasan dan hasil dari observasi serta wawancara yang sudah dilakukan. Hal ini meliputi pengaruh ritual kematian *Aluk Todolo* terhadap identitas agama Hindu Toraja dan dampak sosial ritual pemakaman *Aluk Todolo* pada masyarakat Toraja di Kecamatan Simbuang, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.

BAB V berisi penutup dari hasil penelitian, yang umumnya berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dijabarkan peneliti serta saran maupun kritik yang dapat membangun guna menjadi acuan dalam melakukan penelitian berikutnya.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan hasil analisis data di lapangan tentang “ Dampak Sosial Upacara Rituala Kematian *Aluk Todolo* Dalam Mempertahankan Identitas Agama Hindu Toraja ” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Upacara ritual kematian *Aluk Todolo* sangat mempengaruhi interaksi sosial dan keberlanjutan budaya masyarakat Toraja dalam mempertahankan identitas agama Hindu hal ini diperjelas dengan ungkapan yang menyatakan bahwa Orang meninggal yang tidak mengikuti upacara Rambu Solok dipercaya tidak akan bisa melewati gerbang dunia Puya. Mereka dikatakan mengembara di dunia penderitaan sampai anggota Keluarga meringankan

penderitaan mereka dengan mengorbankan hewan untuk mereka. Jadi inilah kunci yang membuka pintu bagi seseorang untuk memasuki kerajaan baru bernama Puya. Warga Aluk Todolo yang meninggal akan berkumpul kembali dengan leluhurnya. Panca Yadnya, khusus lima jenis ritual yang dilakukan melalui ritual Alukna Rampana Kapa', Aluk Kalambunan Allo, Aluk Sipiak Tallang' dan Tomanurun Dilangi'. Pada akhirnya etika dan standar diterapkan melalui berbagai ketentuan yang mengatur kehidupan masyarakat *Aluk Todolo*.

2. Masyarakat Toraja beradaptasi terhadap dinamika budaya, termasuk perubahan sosial kontemporer, melalui praktik dan nilai-nilai yang dianut dalam ritual pemakaman *Aluk Todolo* hal ini dibuktikan dengan kearifan budaya yang diharapkan dapat mengontrol batas kewajaran dengan tidak mencampur adukkan keyakinan lainnya sehingga memunculkan nilai yang tidak akurat seperti halnya tempat pamer dan gengsi saja.
- 3.

A. SARAN

1. Masyarakat Toraja sebaiknya sadar dalam melaksanakan upacara Rambu Solo' bukan merupakan pesta dan untuk menaikkan harga diri dan gengsi, namun merupakan ibadah untuk menghibur keluarga yang ditinggalkan serta untuk menunjukkan rasa hormat dan cinta pada keluarga yang meninggal.
2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan untuk masyarakat, agar memahami substansi dari persoalan kepentingan masyarakat, sehingga keputusan yang diambil tidak akan berefek negatif terhadap kaum dari golongan tertentu yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. Aktualisasi Moderasi Beragama Dalam Membina Kepribadian Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia Palopo (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Iain Palopo), 2022.
- Aswar. Busana Dan Ornamen Pada Upacara Rambu Solo', (Studi Etnografi Masyarakat Toraja di Kabupaten Toraja Utara), Diss. Universitas Hasanuddin, 2020.
- G. H. Mead. Mind, Self, and Society. University of Chicago Press, Chicago. 1934.
- Hartanto, Johanes Raymond. "The Syncretism Form of Aluk Todolo Religion with Christianity." Ambiance, 2012.
- Ismail, Roni. Ritual kematian dalam agama asli Toraja "Aluk to dolo" (Studi atas upacara kematian rambu solok). Religi: Jurnal Studi Agama-agama, 2019.
- Jurnal Masyarakat dan Budaya, Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal Di Indonesia (Perspektif Sosial, Ekonomi Dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo, Dan Ammatoa Di Sulawesi Selatan) Volume 24 No. 2 Tahun 2022.
- Ada, John Liku. *Aluk To Dolo Menantikan Kristus: Ia Datang agar Manusia Mempunyai Hidup dalam Segala Kelimpahan*. Toraja: Batu Silambi" Publishing. 2014.
- Katuuk, Indah Ayu Pertiwi; KANDOWANGKO, Nicolaas; KAWUNG, Evelin JR. Dampak Sosial Penerapan Adat Rambu Solo' Masyarakat Mamasa Di Desa Balla Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa

Sulawesi Barat. JURNAL ILMIAH SOCIETY, 2022, 2.3.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antrologi*. Jakarta: Aksara Baru, Jakarta, 1986.

Wijaya Ranga, Putri Raudya Sofyana. "Makalah Suku Toraja." 2015.

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.

Limbong, Pengaruh Salah Satu Budaya (Rambu Solo') Terhadap Perekonomian Masyarakat di Toraja Utara. OSF Preprints. November. 2020.

Mangita Esron, and A K Sampe Asang. "Tongkon." *KINAA: Jurnal Teologi* No. 1. 2019.

Nurhasima, Nurhasima. *Perspektif Masyarakat Muslim Terhadap Budaya Aluk Todolo di Lembang Uluway Barat, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja*. Diss. IAIN Parepare, 2022.

Nuria, Agus. "Pandangan Thomas Aquinas Mengenai Konsep Allah Dengan Kaitannya Dengan Konsep Allah Dalam Aluk Todolo." 2023.

Panggara, Robi. *Upacara Rambu Solo' di Tana Toraja: Memahami Bentuk Kerukunan di Tengah Situasi Konflik*. Bandung: Kalam Hidup. 2015.

Randalele, Christian Elyesar, Nilai-Nilai Kristiani dalam Ritual Dipelima Sundun pada Upacara Adat Rambu Solo', Peada: Jurnal Pendidikan Kristen, 3.2, 2022.

Rosidi, Achmad. "Sadhar Mapan di Kota Surakarta: Merawat Harmoni Kehidupan dengan Pelayanan

dan Spiritualitas” dalam I Nyoman Yoga Segara Dimensi Tradisional dan Spritual Agama Hindu. Jakarta: Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2017.

Segara, I Nyoman Yoga, *The Future of Hindu Alukta in Tana Toraja Post-Integration with the Hindu Religion*, Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage, 2023.

Segara, I. N. Y., Gunarta, I. K., Putrawan, I. N. A., & Brahman, I. M. A. Hindu Alukta: Sejarah, Keberadaan, Aktivitas, dan Dinamikanya di Tana Toraja, Sulawesi Selatan.

Suharno dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya, 2002.

Syukur, A. Agama Hindu di Sulawesi Selatan: Studi Kasus Masyarakat Tolotang. Jurnal Penelitian Agama. 2015.

Tajfel, H., & Turner, J. C. The social identity theory of intergroup behavior. In S. Worchel & W. G. Austin (Eds.), *Psychology of Intergroup Relations* 2nd ed. 1986.

Umar, P. Torayaan Mencipta Harmoni Merayakan Kerukunan (Praktik Kerukunan Umat Beragama di Tondok Lepongan Bulan Tana Toraja). Al-Qalam, 25(2). 2019.

Ahmad, Haidlor Ali. Kasus-Kasus Aktual Hubungan Antarumat Beragama di Indonesia. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Kementerian Agama, 2015

- Astawa, I Wayan Mirta, Panca Sraddha (Sebuah Pengantar). Jakarta: Departemen Agama, Ditjen Bimas Hindu dan Buddha, 2003
- Aziz, Ahmad Amir. "Islam Sasak: Pola Keberagamaan Komunitas Islam Lokal di Lombok". Jurnal Millah, No. 2 Februari 2009.
- Balembang, Luther. Ada' Toraya. Tana Toraja: Tanpa Nama Penerbit, 2007
- Barth, Fredrik. Ethnic Groups And Boundaries "The Social Organization of Culture Difference". Little Brown and Company Boston, 1969.
- Baturante, Nurdin. Toraja, Tongkonan, dan Kerukunan. Makassar: Pustaka Al Zikra, 2019.
- Berger, Peter L. & Thomas Luckmann. The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge. Garden City, New York, 1969.
- Blumer, Herbert. Symbolic Interaction. New York: Prentice Hall, 1969.
- Bourdieu, Pierre. Outline of a Theory of Practice. Cambridge: Cambridge University Press, 1977.
- Bourdieu, Pierre. Algeria Cambridge: Cambridge University Press, 1979.
- Comaroff, John L & Jean Comaroff. Ethnicity. Inc. The University of Chicago Press, 2009.
- Darmapoetra, Juma. Tolotang. Keteguhan Memegang Tradisi. Makassar: Arus Timur, 2013.
- Darmapoetra, Juma. Suku Bugis. Pewaris Keberanian Leluhur. Makassar: Arus Timur, 2014.

Dashefsky, Arnold & Howard M. Shapiro. dalam
Dashefsky. *Ethnic Identity in Society*, 1975.

Durkheim, Emile. *The Elementary Forms of Religious Life*.
London: Allen-Unwin, 1972.

Etpranata, Wilson, Bing Bedjo T, Daniel Kurniawan.
“Perancangan Buku Esai Fotografi Penjaga Pura
yang Mengabdikan di Pura Tambunan Litak Tana
Toraja”. Program Studi Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra.

Glazer, Nathan & Daniel P. Moynihan *Ethnicity Theory
and Experience*. Harvard University Press
Cambridge, Massachusetts, and London, England,
1975.

Goodenough, Ward. H. “In Pursuit of Culture” dalam
Annual Review of Anthropology, 2003.

Yamashita, Shinji, *Manipulating Ethnic Tradition: The
Funeral Ceremony, Tourism, and Television Among
The Toraja of Sulawesi*, 1994.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA